

**RESEPSI FUNGSIONAL AYAT-AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI MEDIA
PENGOBATAN TERAPI RUQYAH GANGGUAN JIN OLEH KYAI
SYAFIQ ABDILLAH DI KABUPATEN KEBUMEN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

BINTAN PANGESTU

NIM: 16530041

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : **Bintan Pangestu**
NIM : **16530041**
Fakultas : **Ushuluddin dan Pemikiran Islam**
Jurusan/Prodi : **Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**
Alamat Rumah : **Dukuh Tangkil RT 08 RW 03 Kel. Gemeksekti,
Kec/Kab Kebumen, Jawa Tengah 54317**
HP : **0895380062762**
Alamat Domisili : **PP. Al-Luqmaniyyah Jl. Babaran, Pandeyan,
Umbulharjo, Yogyakarta 55161**
Judul Skripsi : **Resepsi Fungsional Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai
Media Pengobatan Terapi Ruqyah Gangguan Jin Oleh
Kyai Syaifiq Abdillah Di Kabupaten Kebumen**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi) maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 22 Agustus 2020

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN ABU NUR
YOGYAKARTA



Bintan Pangestu
NIM. 16530041

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Bintan Pangestu**
NIM : **16530041**
Jurusan/Prodi : **Ilmu Al-Quran dan Tafsir**
Fakultas : **Ushuluddin dan Pemikiran Islam**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepala Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 22 Agustus 2020

Yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Bintan Pangestu

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Aida Hidayah, S.Thl., M. Hum
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Bintang Pangestu
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Bintang Pangestu
NIM : 16530041
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul skripsi : Resepsi Fungsional Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Media Pengobatan Terapi Ruqyah Gangguan Jin Oleh Kyai Syafiq Abdillah Di Kabupaten Kebumen

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan / program studi ilmu al-quran dan tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 22 Agustus 2020
Pembimbing



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Aida Hidayah, S.Thl., M. Hum
NIP. 19880523 201503 2 005

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1078/Un.02/DU/PP.00.9/08/2020

Tugas Akhir dengan judul : RESEPSI FUNGSIONAL AYAT-AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI MEDIA
PENGOBATAN TERAPI RUQYAH GANGGUAN JIN OLEH KYAI SYAFIQ
ABDILLAH DI KABUPATEN KEBUMEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BINTAN PANGESTU
Nomor Induk Mahasiswa : 16530041
Telah diujikan pada : Jumat, 28 Agustus 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 5f55664e1528f



Penguji II

Drs. Mohamad Yusup, M.SI
SIGNED

Valid ID: 5f691566c02ed1



Penguji III

Ali Imron, S.Th.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 5f504792d9968



Yogyakarta, 28 Agustus 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 5f6144202626

HALAMAN MOTTO

وَلَمْ أَكُنْ بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا

Artinya:

”Dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepadamu, ya Tuhanku”

(Q.S Maryam [19]: 4)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamater

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Kedua Orang Tua

Bapak dan Ibu



ABSTRAK

Praktik ruqyah yang dilakukan oleh Kyai Syafiq Abdillah menggunakan ayat-ayat al-Qur'an sebagai media pengobatannya. Dalam kajian ilmu al-Qur'an hal ini disebut dengan *living qur'an* yang mana al-Qur'an dipahami tidak hanya sebagai bacaan yang akan mendapatkan balasan pahala bagi pembacanya, namun al-Qur'an hidup dan menyatu dengan kehidupan manusia. Dalam hal ini al-Qur'an digunakan sebagai suatu media pengobatan. Hal ini disebut dengan resepsi fungsional atas ayat al-Qur'an. Penelitian ini dibatasi dua masalah,. Pertama, bagaimana praktik ruqyah gangguan jin dengan ayat – ayat al-Qur'an yang dilakukan oleh Kyai Syafiq Abdillah? kedua bagaimana makna fungsi penggunaan ayat – ayat al-Qur'an dalam praktik ruqyah gangguan jin bagi Kyai Syafiq Abdillah?

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif . Oleh karena itu peneliti menggunakan tiga metode dalam proses pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan situasi tertentu yang bersifat formal secara sistematis dan akurat.

Hasil penelitian ini adalah Kyai Syafiq Abdillah meyakini bahwa al-Qur'an tidak hanya merupakan teks tertulis yang hanya bisa dibaca dan didengarkan,. Lebih jauh al-Qur'an memiliki fungsi yang besar bagi manusia yaitu sebagai obat. Al-Qur'an adalah obat bagi segala macam penyakit. Untuk itu al-Qur'an mampu menjadi obat bagi pasien yang terkena gangguan jin. Selanjutnya dalam praktiknya proses ruqyah Kyai Syafiq Abdillah terbagi menjadi tiga tahap, pertama tahap pra ruqyah yaitu persiapan sebelum proses ruqyah berlangsung, seperti melepaskan benda-benda yang menempel di anggota tubuh yang digunakan sebagai cecekelan, berniat mengeluarkan jin dalam tubuh dan yakin atas pengobatan dan kesembuhan dari Allah. Kedua, tahap prosesi ruqyah. Dimulai dengan pembacaan *sholawat*, *tawassul* dan pembacaan ayat-ayat ruqyah. Ayat ruqyah berisi ayat penyiksa jin dan pembakar jin. Tahap ketiga yaitu pasca ruqyah. Pada tahap ini pasien akan diberi amalan berupa ayat *hafazah* untuk membentengi diri dari gangguan jin.

YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keterangan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

1. Huruf Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	..’..	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

a) Vokal tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	Fathah	A	A
-----	Kasrah	I	I
-----	Dammah	U	U

b) Vokal rangkap

Harakat dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ءِ.....	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ءُ.....	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
Yang	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
ي---	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
و.....	Dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah. Transliterasinya adalah /t/.

2) Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ – raudah al-aṭfāl / raudatul aṭfāl.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا – rabbanā

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun, dalam sistem transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditranliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ – ar-rajulu

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَمُ – al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiah ataupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung / hubung.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

Contoh: أَكَلَ – akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: **وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ**

Wa mā Muḥammadun illā rasūlun

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayah sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya sederhana ini. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW dan keluarga serta shabat-sahabatnya.

Sebuah karya sederhana yang berjudul **Resepsi Fungsional Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Media Terapi Ruqyah Gangguan Jin Oleh Kyai Syafiq Abdillah Di Kabupaten Kebumen** telah penulis selesaikan. Terimakasih kami ucapkan kepada beberpa pihak:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku rector Universitas Islam Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan belajar dan menuntut ilmu pada program sarjana jurusan ilmu al-Qur'an dan tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Phil. Sahiron yang telah memberikan dispensasi kelonggaran waktu pembayaran UKT sehingga saya bisa melanjutkan tugas akhir saya tanpa terbebabi dengan biaya.
3. Dr. Alim Roswanto, M.A selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Prof. Abdul Mustaqim selaku kaprodi Ilmu al-Qr'an dan Tafsir dan Ali Imron selaku sekretaris prodi Ilmu al-Qr'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

5. Aida Hidayah selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Prof. Fauzan Naif selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa membimbing penulis dari semester awal hingga akhir sehingga proses perkuliahan dan penyusunan skripsi dapat berjalan lancar. Beliau mengajarkan betapa pentingnya bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu dan kedisiplinan.
7. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membagikan ilmunya sehingga kami mendapat wawasan yang luas.
8. Seluruh pimpinan dan staf administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah membantu dan memberikan pelayanan yang baik selama penulis mengikuti perkuliahan sampai selesainya penulisan skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang terlibat dalam proses penelitian, terutama informan kunci, Kyai Syafiq Abdillah, yang berkenan di wawancarai terkait ruqyah yang dilaksanakan beliau bersama timnya. Informan non kunci, teman-teman pasien ruqyah, laras, solikhah, umul latifah, farohana, dll.
10. Keluarga besar pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, terkhusus Abah H. Na'imul Wa'in dan ibu Hj. Siti Hammah yang telah menjadi orang tua kami di pesantren, serta seluruh jajaran ustadz yang telah mengajar kami di pesantren.
11. Teman-teman pesantren kelas Alfiyyah 2
12. Mbak Naila Zulfatun selaku konsultan judul penelitian ini.

13. Kamar 12 putri, Mbak Atul, Mbak Latifiz, Mbak Lia, Mbak Izza, Mbak Uul, Mbak Mazida, Tari, Nita, Ica, Risma, Kalih, Azka.
14. Keluargaku dirumah, ibu tercinta, Musrifah, dan bapak tercinta, Muhajir, serta saudara-saudara kandungku, Mas Hidayatulloh, Mas Rido Khasani, Mbak Khikmaturrisqi, dan adikku, Ahmad Nasukha yang telah mendorong dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Teman-teman jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2016 yang telah menjadi penyemangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
16. Sahabat terdekatku, Laras Tazkiatul Amanah dan Siti Solikhah selaku penyumbang semangat yang besar dalam penyelesaian skripsi ini.
17. Teman dekatku juga, Nunik, Zizah tempat berbagi cerita suka duka dalam penyelesaian skripsi dan sering saya mintai pertolongan dalam mengedit skripsi ini.

Peneliti menyadari karya sederhana ini masih jauh dari sempurna. Tentunya masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penelitian ini. Hal itu merupakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis dalam penulisan karya ini. Salah dan khilaf penulis haturkan mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Kebumen, 23 Agustus 2020

Penulis,

Bintan Pangestu
NIM: 16530041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI.....	iv
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II. KONSEP AL-QUR'AN SEBAGAI SYIFĀ DAN RUANG	
LINGKUP RUQYAH.....	19
A. Konsep Al-Qur'an Sebagai <i>Syifā</i>	19
B. Ruang Lingkup Ruqyah.....	25
C. Gangguan Jin	42

BAB III. PRAKTIK RUQYAH OLEH KYAI SYAFIQ ABDILLAH DI KABUPATEN KEBUMEN	46
A. Gambaran Umum Kabupaten Kebumen	46
1. Luas Wilayah.....	47
2. Batas Wilayah	48
3. Data Administratif Kabupaten Kebumen	49
4. Profesi Masyarakat.....	50
B. Profil Kyai Syafiq Abdillah.....	51
C. Waktu Dan Lokasi	53
D. Tahapan Ruqyah.....	55
E. Faktor Penghambat Dan Pendukung Ruqyah	64
BAB IV. ANALISIS RESEPSI FUNGSIONAL AL-QUR'AN SEBAGAI MEDIA RUQYAH.....	63
A. Analisis Praktik Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an sebagai Media Ruqyah Gangguan Jin oleh Kyai Syafiq Abdillah di Kabupaten Kebumen	63
B. Analisis Makna Fungsi Al-Qur'an sebagai Media Ruqyah Gangguan Jin oleh Kyai Syafiq Abdillah	67
BAB V. PENUTUP.....	72
A. KESIMPULAN	72
B. SARAN.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
Lampiran I.....	I
Lampiran II	VIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Khazanah ilmu pengetahuan yang bersumber dari al-Qur'an telah memberikan pengaruh yang sangat besar pada studi-studi dan kebudayaan manusia. Kekayaan ilmu yang terkandung didalamnya telah mendorong pertumbuhan ilmu pengetahuan dan penemuan-penemuan ilmiah di dunia islam pada abad ke-7 sampai abad ke-14 M yang kemudian memberikan sumbangan yang tidak sedikit terhadap *Renaissans Eropa* dan juga memperkenalkan bangsa Eropa tentang unsur-unsur pokok kehidupan dan kebudayaannya (antara lain, penelitian dan penalaran) sehingga memungkinkan terbukanya penemuan-penemuan ilmu pengetahuan modern.¹

Objek penelitian al-Qur'an terbagi menjadi beberapa kategori. Salah satunya adalah penelitian yang memberikan perhatian pada respon masyarakat terhadap teks al-Qur'an dan hasil penafsiran seseorang. Termasuk dalam respon ini adalah resepsi masyarakat terhadap teks al-Qur'an yang dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Teks al-Qur'an yang hidup di masyarakat itulah yang disebut *the living quran*.²

¹ Aida Hidayah. "Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Metode Pengobatan Penyakit Jasmani", (Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011), hlm. 3

² Sahiron Syamsudin. "Ranah-Ranah dalam studi al-Qur'an" dalam pengantar " Metodologi Penelitian Living Quran dan Hadits." (Yogyakarta: TH Press dan Teras, 2007), hlm. xi-xiv.

Dalam praktiknya ayat-ayat al-Qur'an di mata kaum muslimin merupakan sesuatu yang multi fungsi disamping menjadi bacaan yang mempunyai nilai ibadah, sekaligus sebagai referensi pokok kaum muslimin dalam menghadapi problematika sosial dan transendental. Al-Qur'an sejak masa nabi juga digunakan sebagai sarana untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit serta untuk menangkal dan memusnahkan sihir jahat. Sehingga tidaklah berlebihan apabila setiap muslim dalam berurusan dengan hal medis dan magis, atau dengan kata lain yang berbau klinis dan klenik, menggali rujukan dari al-Qur'an dan sunnah.³

Ilmu kedokteran termasuk menjadi salah satu faktor alat penyembuhan, sedangkan penyembuhan yang paling agung dan tepat adalah berasal dari wahyu Allah, yaitu pengobatan seperti pengobatan yang dilakukan oleh Rasulullah SAW (*at-Tib an-Nabawi asy-Syarif*). Hal ini merupakan cara Rasulullah SAW yang disampaikan kepada orang yang sakit, serta yakin akan datangnya penyembuhan. Pengobatan harus didasarkan kepada akidah yang benar yaitu yakin bahwa penyembuhan hanya dari Allah, sedangkan obat hanya sebagai perantara.⁴

Penyembuhan dengan cara ini tentunya tidak semua orang memercayainya. Kepercayaan semacam ini biasanya dipegang oleh mereka yang memiliki keimanan yang tinggi dan benar-benar percaya bahwa tidak ada pengobatan yang bisa menyembuhkan selain pengobatan yang murni dari Allah. Oleh karena itu mereka

³ Aida Hidayah, "Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an sebagai Metode Pengobatan Penyakit Jasmani", hlm 5.

⁴ Muhadi dan Muadzin, "Semua Penyakit Ada Obatnya : Menyembuhkan Penyakit Ala Rasulullah (Jakarta: PT Buku Kita., 2009), hlm. 33.

percaya bahwa kalam-kalam Allah itu mengandung kekuatan untuk menyembuhkan.

Sebagaimana diungkapkan oleh Jalaluddin Rahmat dalam karyanya:

Salah satu aspek dari ajaran agama adalah percaya terhadap kekuatan gaib. Bagi penganut agama, masalah yang berkaitan dengan hal-hal yang gaib ini umumnya diterima sebagai suatu bentuk keyakinan yang lebih bersifat emosional, ketimbang rasional. Sisi-sisi yang menyangkut kepercayaan terhadap hal-hal gaib ini tentunya tidak memiliki batas dan indikator yang jelas, karena semuanya bersifat emosional dan cenderung berada diluar jangkauan nalar. Karena itu tak jarang dimanipulasi dalam bentuk kemasam yang dihubungkan dengan kepentingan tertentu. Manipulasi melalui kepercayaan agam lebih diterima oleh masyarakat, sebab agama erat dengan sesuatu yang sakral.⁵

Pengobatan ayat-ayat al-Qur'an untuk pengobatan semacam itu adalah salah satu bentuk dari psikoterapi islam. Psikoterapi islam adalah suatu proses pengobatan penyakit jiwa maupun raga melalui cara-cara psikologis, baik itu menggunakan ayat-ayat al-Qur'an, *hadits ataupun do'a - do'a wirid*. Hal inilah yang membuat penulis membenarkan adanya praktik penggunaan ayat-ayat al-Qur'an sebagai media pengobatan.⁶

Penyembuhan dengan perantara ayat-ayat al-Qur'an dikenal dengan istilah *Ruqyah Syar'iyah*. *Ruqyah syar'iyah* muncul secara fenomenal di Indonesia pada tahun 2000-an. Hingga saat ini kata *ruqyah* sudah tidak asing lagi di telinga orang-orang. Definisi *ruqyah* jika dilihat dari asal katanya ia diambil dari kata kerja *raqa-yarqi*. Secara lughawi (etimologi) *ruqyah* berarti *al-'audzah* atau *at-ta'wīz* yaitu

⁵ Aida Hidayah, "Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an sebagai Metode Pengobatan Penyakit Jasmani", hlm 6

⁶ Aida Hidayah. "Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Metode Pengobatan Penyakit Jasmani", hlm. 6

meminta perlindungan (*ista'āzah*). Sedangkan secara istilah *ruqyah syar'iyah* adalah meminta perlindungan bagi orang yang sakit dengan perantara ayat-ayat *al-Qur'an al-Karīm*.⁷

Di Kabupaten Kebumen, penulis menemui sebuah praktik penggunaan ayat-ayat al-Qur'an sebagai media *ruqyah* gangguan jin. Ayat-ayat al-Qur'an itu terdiri dari penggalan-penggalan ayat dari juz 1 sampai juz 30. Praktik ini dilakukan oleh Kyai Syafiq Abdillah yang berasal dari Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen. Selain untuk *ruqyah* diri sendiri, beliau juga sering diundang untuk *meruqyah* orang lain. Baik individu maupun sekelompok orang. Selain itu *ruqyah* juga bisa dilakukan untuk diri sendiri. Bahkan saat ini beliau pernah mengadakan *ruqyah* massal bagi orang-orang yang membutuhkan. *Ruqyah* ini terbuka untuk umum.

Praktik *ruqyah* untuk diri sendiri dilakukan setiap hari secara rutin oleh Kyai Syafiq Abdillah dikediamannya. Cara pembacaannya adalah dimulai dengan *tawassul* kepada Rasulullah SAW dan para ulama kemudian diteruskan dengan membaca ayat-ayat al-Qur'an yang berupa ayat-ayat penyiksa jin dan pembakar jin. Setelah *ruqyah* selesai pasien diberi amalan ayat *hafazah* sebagai perlindungan dari gangguan jin. Waktu pembacaan ayat *hafazah* bebas, bisa dilaksanakan pada waktu pagi, siang, atau malam hari. Hal ini dilakukan untuk menjaga dan membentengi diri dari gangguan jin. Selain untuk penjagaan, ayat *hafazah* ini juga

⁷ Musdar Bustamam Tambusai, 2013, "Halal-Haram *Ruqyah*" (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar), hlm. 5

bisa sebagai penenang diri dan sebagai sarana untuk mengusir jin yang berada dalam tubuh.

Sedangkan contoh praktik *ruqyah* yang dilaksanakan pada sekelompok orang adalah praktik *ruqyah* yang dilakukan di Kabupaten Kebumen khususnya Kecamatan Karangsambung. Praktik ini bermula karena banyaknya masyarakat yang kerasukan jin di daerah setempat. *Kyai Syafiq Abdillah* diundang untuk mengeluarkan jin di dalam tubuh mereka yaitu dengan cara pembacaan ayat-ayat *al-Qur'an* tersebut. Jin yang ada dalam tubuh mereka akan langsung bereaksi ketika mendengar bacaan ayat-ayat *al-Qur'an*. Jin itu akan keluar dari tubuh manusia melalui mulut yakni dengan cara muntah.

Apabila orang yang kerasukan jin muntah-muntah maka jin didalam tubuhnya keluar. Hal ini bukan berarti di dalam tubuhnya sudah tidak ada jin sama sekali. Bisa saja yang keluar hanya sebagian saja sehingga suatu saat nanti orang tersebut bisa kambuh lagi. Maka dibutuhkan terapi *ruqyah* rutin bagi mereka yang sering kerasukan jin supaya didalam tubuhnya benar-benar bersih dari jin.

Adapun ketertarikan peneliti dalam memilih kajian ini adalah adanya ayat-ayat *al-Qur'an* tertentu yang dijadikan sebagai terapi *ruqyah* yang berupa ayat-ayat pembakar dan penyiksa jin. peneliti juga tertarik terhadap pemaknaan *al-Qur'an* sebagai media pengobatan yang dipahami oleh *Kyai Syafiq Abdillah* selaku terapis *ruqyah*. Fokus penelitian ini adalah segi resepsi *al-Qur'an* yang terdapat dalam praktik *ruqyah* dengan bacaan *al-Qur'an* oleh *Kyai Syafiq Abdillah* di Kabupaten Kebumen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah praktik ruqyah gangguan jin dengan ayat – ayat al-Qur'an yang dilakukan oleh Kyai Syafiq Abdillah?
2. Bagaimana makna fungsi ayat – ayat al-Qur'an dalam praktik ruqyah gangguan jin bagi Kyai Syafiq Abdillah?

C. Tujuan penelitian

1. Mengetahui praktik ruqyah gangguan jin dengan ayat – ayat al-Qur'an yang dilakukan oleh Kyai Syafiq Abdillah?
2. Mengetahu makna fungsi ayat – ayat al-Qur'an dalam praktik ruqyah gangguan jin bagi Kyai Syafiq Abdillah.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan. Hal itu dilakukan dalam rangka agar penelitiannya dapat diketahui sejauh mana hasil pembahasan dan temuan penelitian terdahulu, sehingga penelitian yang dilakukannya dapat dibedakan dari penelitian terdahulu. Tinjauan pustaka merupakan sebuah laporan evaluatif tentang informasi yang didapat dalam literatur yang terkait dengan wilayah penelitian yang dipilih.⁸

⁸ Abd. Rahman Assegaf, “Desain Riset Sosial Keagamaan : Pendekatan Integratif-Interkonektif (Yogyakarta: Gama Media, 2007), hlm. 209-210

Pembahasan mengenai ayat al-Qur'an sebagai media pengobatan bagi berbagai macam penyakit secara umum sudah muali banyak dikaji dalam sebuah buku, seperti Psikoterapi dan konseling Islam karya Mj Hamdani Bakran Adz-Dzaky dan Ensiklopedia Ilmu dalam Al-Qur'an karya Afzalur Rahman. Buku pertama membahas psikoterapi islam hanya sebatas teori saja, belum menyentuh wilayah praktik seperti penyebutan ayat yang mempunyai khasiat pengobatan untuk penyakit tertentu ataupun cara pengaplikasiannya. Buku kedua, hanya memaparkan ayat-ayat al-Qur'an yang mengisyaratkan penggunaannya untuk terapi penyakit ruhani dan jasmani tanpa mengulasnya secara mendetail.⁹

Sebuah skripsi membahas mengenai tema ini dengan judul "*Penggunaan ayat Al-Qur'an sebagai pengobatan (Studi Living Quran Praktik Pengobatan Dr. K.H Komari Saifulloh Pesanteren Sunan Kalijaga Desa Pakuncen Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk*" karya Didik Andriawan dan sebuah skripsi karya Muhammad Nur dengan judul "*Bacaan ayat al-Qur'an sebagai media pengobatan (studi atas, Praktik Pengobatan Balian di Lingkungan Segara Katon, Kelurahan Karangasem, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem, Bali.*" Disana dibahas mengenai penyembuhan alternatif berbagai macam penyakit dengan penggunaan ayat-ayat al-Qur'an. Secara umum pembahasan dalam skripsi tersebut menyangkut pengobatan berbagai macam penyakit yang umunya terjadi di masyarakat sekitar. Oleh karena itu disini penulis akan fokus dengan kajian pengobatan *ruqyah* dengan media ayat-ayat al-Qur'an.

⁹ Aida Hidayah, "Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an sebagai Metode Pengobatan Penyakit Jasmani", hlm. 13

Di sisi lain, penulis juga mendapati sebuah skripsi yang membahas mengenai ayat-ayat al-Qur'an sebagai media pengobatan. Skripsi ini karya Aida Hidayah dengan Judul “*Penggunaan ayat-ayat al-Qur'an sebagai Media pengobatan Jasmani*” sebuah studi *Living Qur'an di daerah Kabupaten Demak*. Dengan objek kajian yang berbeda, penulis ingin mengembangkan penelitian lanjutan dengan fokus lain yakni penggunaan ayat al-Qur'an sebagai media *ruqyah*. Dalam hal ini bukan lagi pengobatan jasmani namun memasuki wilayah pengobatan rohani.

Selain dari buku-buku dan skripsi penulis juga membaca beberapa jurnal penelitian tentang ayat-ayat al-Qur'an yang dijadikan sebagai pengobatan, terapi jiwa dan *ruqyah*. Seperti jurnal dedi Junaedi dengan judul *Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon)*. Pada jurnal ini membahas mengenai terapis jiwa menggunakan surat *al-Waqi'ah* dengan praktik pembacaan setiap hari baik pengurus maupun santri dan masyarakat sekitar. Latar belakang kegiatan ini adalah untuk meneruskan tradisi yang sudah berlaku sebelumnya dan pengasuh pondok ini menadapat ijazah dari Syekh Muhammad Fadil Al-Jailani, salah satu keturunan dari ulama besar, Syekh Abdul Qadir Al-Jailani. Dengan adanya praktik terapi jiwa dengan surat *al-Waqi'ah* ini para santri dan masyarakat sekitar mendapatkan kedamaian jiwa, dan gairah hidup.¹⁰

¹⁰ Junaedi, “Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon)” *Journal of Qur'an and Hadith Studies* Vol 4, No 2 2015), hlm 13

Sebuah artikel karya Ahmad Farhan dengan judul *Studi Living Al-Qur'an Pada Praktek Quranic Healing Kota Bengkulu (Analisis Deskriptif Terhadap Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an)* berisi tentang beberapa ayat al-Qur'an yang digunakan untuk pengobatan bagi penyakit medis maupun non medis. Ayat-ayat yang secara implisit berhubungan dengan penyakit dan sebagian kecil nya secara eksplisit berhubungan dengan penyakit.¹¹

Artikel karya Sigit Dwi Styawan berjudul "*Fenomena Ruqyah dan Perkembangan Kondisi Afeksi Klien*" berisi beberapa ayat al-Qur'an yang digunakan untuk *ruqyah* dan hubungannya dengan kondisi afeksi klien. Dalam jurnal ini, *ruqyah* tidak hanya ditujukan untuk penyembuhan gangguan jiwa, tetapi juga untuk penyakit fisik dan segala kondisi yang menimpa manusia.

Artikel lain dengan judul *Terapi Ruqyah sebagai Sarana Mengobati Orang yang Tidak Sehat Mental* karya Perdana Ahmad dari Tim Quqyah Majalah *Ghaib* Cabang Yogyakarta berisi tentang terapi *ruqyah* untuk menyembuhkan berbagai gangguan mental dengan menggunakan ayat – ayat suci al-Qur'an dan Hadits sebagai mediana. Pada jurnal ini menggunakan pendekatan psikologi, sehingga pelaksanaan kegiatannya dilihat dari sudut pandang psikologi.

Artikel lain dengan Judul *Terapi Ruqyah dalam Pemulihan Kesehatan Mental* karya Sya'roni dan Khusnul khotimah membahas tentang pengobatan tradisional untuk menyembuhkan penyakit mental melalui bimbingan al-Qur'an. Dengan pendekatan agama seseorang bisa membangun mental yang sehat dan

¹¹ Ahmad Farhan. "Studi Living Al-Qur'an Pada Praktek Quranic Healing Kota Bengkulu (Analisis Deskriptif Terhadap Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an)" *REFLEKSI*, Volume 16, Nomor 1, April 2017), hlm 76

dibarengi dengan kekuatan tauhid kepada Allah. Bagi mereka *ruqyah* menjadi penawar bagi seseorang yang gelisah jiwanya, selain sebagai amal ibadah. *Ruqyah* mampu menjaga kesehatan jiwa dan mempengaruhi ketenangan dan ketentraman jiwa.¹²

Artikel lain dengan judul *Metode Dakwah dengan Pendekatan Ruqyah Syar'iyah Studi Kasus pada Majelis Dzikir al-Rasuli al-Muhammadiyah al-Haqmaliyati di Desa Bengbulang Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap* karya Kabul Wibobo menemukan bahwa *ruqyah* menjadi pintu untuk menarik minat masyarakat belajar ilmu agama. Fenomena *ruqyah* disini dijadikan alat untuk berdakwah dan mengenalkan masyarakat dengan ajaran islam. *Ruqyah syar'iyah* menjadi jalan bagi majelis dzikir meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat tentang pengamalan agama, baik ibadah maupun akhlak.¹³

Sebuah skripsi berjudul *Terapi Ruqyah Syar'iyah di Klinik Griya sehat Syafaat 99 Semarang* karya Fatimatul Muallifah berisi pelaksanaan *ruqyah* di griya sehat syafaat 99 semarang yang sesuai syariat islam yakni dengan kalamullah, sifat-sifat Allah dan doa-doa yang *ma'tsur*. Jenis gangguan yang ditangani adalah gangguan fisik dan psikis. Metode yang digunakan saat proses *ruqyah* yaitu konseling, kanalisasi emosi, dan *parts therapy*.

¹² Sya'roni dan Khusnul Khatimah, "Terapi *Ruqyah* dalam Pemulihan Kesehatan Mental. Dalam Journal of Islamic Guidance and Conseling" (Journal of Islamic Guidance and Conseling, 2018), hlm. 17

¹³ Wibobo, Kabul. "Metode Dakwah dengan Pendekatan *Ruqyah* Syar'iyah Studi Kasus Pada Majelis Zikir al-Rasuli al-Muhammadiyah al-Haqmaliyati di Desa Bengbulang Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap." (*KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* Vol. 13, No. 1, April 2019), hlm 51

Artikel lain dengan judul *Konstruksi Makna Ruqyah Bagi Pasien Pengobatan Aternatif Di Kota Pekanbaru* karya Umi Dasiroh meneliti tentang motif pasien melakukan *ruqyah* yang terbagi menjadi dua yaitu motif masa lalu pasien melakukan *ruqyah* adalah motif obsesi yang didasari karena ingin cepat sembuh, mendapatkan pengobatan terbaik, serta keinginan menjalankan sunnah rasulullah saw. Sedangkan motif masa akan datang adalah ingin mendekatkan diri kepada Allah swt, mengoreksi masalah dan keinginan menjadi pribadi yang lebih baik.¹⁴

Berdasarkan beberapa referensi di atas, penulis temukan bahwa ayat-ayat al-Qur'an yang digunakan dalam beberapa praktik *ruqyah* diatas berbeda dengan ayat – ayat yang dipakai dalam pengobatan ruqyah oleh Kyai Syafiq Abdillah yang akan penulis teliti. Sudut pandang penelitian pada jurnal diatas dilihat dari sisi psikologi, relasi ayat dengan pengobatan, dan tradisi. Dengan demikian dengan adanya perbedaan ayat-ayat yang akan penulis teliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya akan memberikan hasil yang berbeda dan kiranya dapat memberikan wawasan baru dalam penelitian mengenai ayat-ayat *ruqyah*.

E. Kerangka Teori

Untuk keterarahan dan dan ketajaman analisis peneliti menggunakan teori *Living Qur'an* yakni resepsi fungsional. Resepsi adalah suatu teori yang berkembang dalam dunia sastra yang berguna untuk menganalisis teks, namun

¹⁴ Umi Dasiroh, "Konstruksi Makna *Ruqyah* Bagi Pasien Pengobatan Aternatif Di Kota Pekanbaru" (*JOM FISIP* Vol. 4 No. 2 – Oktober, 2017), hlm. 13.

konsep tersebut pada praktiknya dapat juga dipakai untuk melakukan penelitian-penelitian non sastra. Kata resepsi berasal dari bahasa latin *recipere* dan bahasa Inggris *reception* yang memiliki arti penerimaan atau penyambutan. Endaswara menyatakan bahwa resepsi berarti penerimaan atau penikmatan sebuah teks oleh pembaca. Resepsi merupakan aliran yang meneliti teks dengan bertitik tolak kepada pembaca yang memberi reaksi atau tanggapan terhadap teks itu.¹⁵

Secara umum, maksud dari resepsi adalah bagaimana seseorang menerima, merespon, dan bereaksi terhadap sesuatu. Jadi jika resepsi dikaitkan dengan al-Qur'an maka yang dimaksud dengan resepsi al-Qur'an adalah sikap seseorang dalam menerima dan merespon terhadap al-Qur'an dengan jalan menerima merespon, memanfaatkan atau menggunakannya baik al-Qur'an itu dilihat dari teks yang memuat susunan sintaksis atau sebagai mushaf yang berupa sebuah kitab yang memiliki makna tersendiri atau sekumpulan kata-kata yang memiliki makna tersendiri.¹⁶ Resepsi al-Qur'an ini dapat berupa cara masyarakat menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an, cara masyarakat mengaplikasikan ajaran yang termaksud dalam al-Qur'an, serta cara masyarakat membaca dan melantunkan ayat-ayat al-Qur'an. Oleh karena itu fokus kajian penelitian ini adalah pergaulan dan interaksi pembaca dengan al-Qur'an sehingga implikasi dari kajian ini akan memberikan kontribusi mengenai ciri khas dan tipologi masyarakat dalam bergaul dengan al-Qur'an.

¹⁵ Moch. Barkah Yunus. Resepsi fungsional al-Qur'an sebagai syifa di pondok pesantren roudhotut tholabah ki ageng serang purwodadi. UIN Walisongo Semarang, hlm. 47.

¹⁶ Ahmad Rafiq, Sejarah al-Qur'an: Dari Pewahyuan ke Resepsi Sebuah Pencarian Awal Metodologis dalam Islam Tradisi dan Peradaban, (Yogyakarta: Suka Press, 2012), h. 73.

Mede penerimaan fungsional pada dasarnya berarti praktis yakni penerimaan al-Qur'an didasarkan pada tujuan praktis pembaca, bukan pada teori.¹⁷ Bagi Horald Coward penerimaan sebuah kitab suci yang memiliki tekanan kuat dalam tradisi lisan seperti al-Qur'an harus dilengkapi dengan respon pendengar disamping respon pembaca. Dalam resepsi ini coward melihat kitab suci memiliki fungsi sebagai simbol dari tanda. Dalam penerimaan al-Qur'an sebagai tanda, pembaca menggunakan konsep Iser tentang struktur tekstual, dimana prespektif teks ditekankan. Dalam hal ini, pembaca berada dalam tindakan terstruktur, artinya pembaca tidak terbebas dari struktur al-Qur'an, tetapi al-Qur'an dalam penerimaannya dapat melambangkan nilai-nilai praktis yang dibentuk oleh prespektif pembaca.¹⁸

Penerimaan fungsional mencakup fungsi performatif yang mana pembaca al-Qur'an melakukan pembacaan atau penggalian untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Pada fungsi ini membawa tindakan dan praktik tertentu yang disesuaikan dengan tujuan pembaca atau pendengar.¹⁹ Contoh dari resepsi fungsional pada zaman Nabi Muhammad adalah pembacaan surat al-fatihah untuk menyembuhkan sahabat nabi yang terkena gigitan kalajengking karena diyakini al-Qur'an akan memberikan kesembuhan, selain itu pembacaan surah at-Takasur untuk orang yang

¹⁷ Ahmad Rafiq, Sejarah al-Qur'an: Dari Pewahyuan ke Resepsi Sebuah Pencarian Awal Metodologis dalam Islam Tradisi dan Peradaban, (Yogyakarta: Suka Press, 2012), h.114

¹⁸ Moch. Barkah Yunus. Resepsi fungsional al-Qur'an sebagai syifa di pondok pesantren roudhotut tholabah ki ageng serang purwodadi. UIN Walisongo Semarang, hlm. 48.

¹⁹ Ahmad Rafiq, The Reception of The Qur'an in Indonesia: A Case Study of The Place of The Qur'an In A Non-Arabic Speaking Community, h. 155.

melahirkan, pembacaan surat al-Lahab untuk menghentikan air sungai yang sedang pasang.²⁰

F. Metode Penelitian

Penting kiranya dalam sebuah penelitian penggunaan metode penelitian Metode diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses sebuah penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri artinya upaya yang dilakukan dalam sebuah penelitian untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Oleh karena itu dalam melakukan suatu penelitian harus dirancang dan diarahkan guna memecahkan masalah tertentu. Sehingga pada akhir penelitian hasilnya dapat menjawab masalah yang sedang diteliti.

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Peneliti berusaha mendapatkan data-data lapangan dengan cara observasi dan wawancara secara langsung dengan Kyai Syafiq Abdillah. Selain itu, sebagai pendukung, penulis melakukan studi kepustakaan dengan analisis isi (*content analysis*) digunakan untuk mendapatkan data-data kepustakaan fenomena ayat al-Qur'an sebagai metode *ruqyah* yang telah tertuang dalam berbagai karya.

2. Sumber data

²⁰ Imam Musbikin, Istantiq. Al-Qur'an: Pengenalan Studi Al-Qur'an Pendekatan Interdisipliner, (Madiun: Jaya Star Nine, 2016), h. 249.

Di sini penulis membagi ke dalam dua kategori sumber data. Pertama informan kunci yakni *Kyai Syafiq Abdillah* sebagai terapis *ruqyah* dan informan non-kunci yakni pasien yang pernah *diruqyah* oleh *Kyai Syafiq Abdillah* menggunakan ayat *hafazah*.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Pada observasi ini peneliti bertindak sebagai peserta kegiatan praktik *ruqyah* atau Observasi Partisipan. Peneliti ikut sebagai peserta *ruqyah* yang dilakukan oleh *Kyai Syafiq Abdillah* dalam suatu forum *ruqyah*. Hasil pengamatan ini peneliti jadikan sebagai data dalam menggali informasi secara langsung.

b. Interview (wawancara)

Teknik wawancara yang dilakukan peneliti adalah teknik wawancara terfokus atau *focused interview*. Wawancara yang terfokus ini dilakuakn dengan cara wawancara terpusat kepada satu pokok tertentu terhadap informan kunci ataupun informan non-kunci yang dianggap mampu memberikan informasi yang representatif. Informan kunci pada penelitian ini adalah *Kyai Syafiq Abdillah* yang merupakan terapis *ruqyah*. Informan non kunci adalah pasien *ruqyah* yang pernah di *ruqyah* oleh *Kyai Syafiq Abdillah*.

c. Dokumentasi

Dokumen yang akan dipelajari dalam penelitian ini berupa foto-foto kegiatan *ruqyah* untuk memberikan informasi visual tentang kegiatan *ruqyah* oleh *Kyai Syafiq Abdillah*. Selain berupa dokumen gambar peneliti juga mengambil informasi dari audio berupa rekaman wawancara dengan kyai Syafiq Abdillah.

4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini berproses secara induksi-interpretasi-konseptualisasi. Berdasarkan sejumlah teknik pengumpulan data, dan dari berbagai unit analisis data yang telah ditetapkan kriterianya, data dalam catatan lapangan akan di analisis dengan cara penghalusan bahan empirik yang masih kasar ke dalam laporan lapangan. Peneliti melakukan penyederhanaan data menjadi beberapa unit informasi yang rincidan terfokus dalam ungkapan asli responden sebagai penampakan perspektif emiknya.²¹

Dengan demikian proses analisis data penelitian ini berangkat dari laporan lapangan yang detail hasil dari observasi dan wawancara (induksi), kemudian data-data tersebut dicarikan makna sehingga ditemukan pikiran apa yang tersembunyi di balik cerita informan (interpretasi) lalu diciptakan suatu konsep (konseptualisasi)

²¹ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2018), hlm. 115.

Arah penelitian ini bersifat deskriptif eksploratif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan dan status fenomena. Untuk itu setelah menemukan data-data kualitatif dari lapangan dengan tetap memperhatikan prinsip validitas, otentisitas, dan reliabilitas, peneliti menjabarkan argumen yang diperoleh dari data-data tersebut untuk mencapai pemahaman terhadap hasil penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan dan runtutnya penalaran, penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut. *Bab satu* berisi kerangka isi keseluruhan penelitian. Yang memuat beberapa kategori. Pertama latar belakang yang berisi kegelisahan-kegelisahan akademik sehingga menarik penulis memunculkan suatu tema kajian untuk diteliti. Kedua, rumusan masalah untuk penegasan apa yang telah dipaparkan dalam latar belakang. Ketiga tujuan dan kegunaan yang diharapkan tercapainya penelitian ini. Keempat tinjauan pustaka sebagai penelusuran terhadap literatur yang telah ada sebelumnya. Kelima berisi kerangka teori untuk mengarahkan penelitian dan ketajaman analisis penelitian. Keenam metode penelitian berupa penjelasan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Metode penelitian berisi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data, keenam sistematika pembahasan untuk memudahkan penulisan dan melihat runtut penalaran.

Bab dua berisi konsep al-Qur'an sebagai *syifā (pengobatan)* dan ruang lingkup ruqyah yang berisi definisi, sejarah ruqyah mulai dari zaman nabi, *tabi'in*, hingga ulama masa kini, macam-macam ruqyah dan macam-macam terapinya.

Bab tiga berisi tiga sub bab, sub bab pertama berupa gambaran umum lokasi ruqyah. Sub bab kedua berisi deskripsi profil Bapak *Kyai Syafiq Abdillah* dan dilanjutkan sub bab ketiga berupa gambaran tentang praktik penggunaan ayat – ayat al-Qur'an sebagai media *ruqyah* di Kebumen. Pada bab ini terdiri dari praktik pra ruqyah, saat ruqyah, dan pasca ruqyah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui cara beliau menggunakan ayat-ayat yang digunakan dalam *ruqyah*.

Bab empat berisi analisis makna praktik penggunaan ayat al-Qur'an sebagai media ruqyah gangguan jin oleh *Kyai Syafiq Abdillah* dan analisis makna ayat al-Qur'an bagi *Kyai Syafiq Abdillah*. Pada bab empat ini merupakan jawaban atas rumusan masalah peneliti.

Bab Lima merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan. Disini penulis menyimpulkan seluruh isi pembahasan dan menjawab permasalahan-permasalahan akademik yang dirumuskan dalam rumusan masalah. Hal ini diperlukan untuk mengetahui ringkasan seluruh pembahasan dan saran bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian terhadap ruqyah gangguan jin oleh Kyai Syafiq Abdillah, penulis menyimpulkan:

1. Makna fungsi al-Qur'an sebagai media pengobatan ruqyah adalah al-Qur'an yang merupakan kalam Allah SWT dan kitab suci umat muslim memiliki fungsi yang banyak. Al-Qur'an dipahami tidak hanya sebagai teks tertulis yang hanya bisa dibaca atau didengarkan. Namun disisi lain al-Qur'an memiliki fungsi yang bisa dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Salah satu fungsi al-Qur'an adalah sebagai syifāa atau media pengobatan. Yakni, al-Qur'an memiliki fungsi untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit. Sebagaimana tertera dalam Q.S al-Isrā ayat 82 yang menyatakan bahwa al-Qur'an diturunkan oleh Allah salah satunya sebagai penawar untuk berbagai macam penyakit. Salah satu bentuk pengobatan yang menggunakan al-Qur'an adalah ruqyah gangguan jin. Al-Qur'an digunakan untuk mengusir jin yang ada dalam tubuh pasien dengan cara dibacakan kepada pasien. Selain sebagai pengusir, al-Qur'an juga menjadi penjaga untuk membentengi diri dari gangguan jin.

2. Dalam praktiknya, ruqyah yang dilakukan oleh Kyai Syafiq Abdillah menggunakan al-Qur'an sebagai media utama dalam pengobatan. Dalam

praktiknya, terdapat tiga tahap dalam ruqyah, pertama tahap persiapan yakni pembacaan tawassul, sholawat dan bacaan ruqyah standar. Kedua, tahap pembacaan ayat-ayat al-Qur'an yang terbagi menjadi ayat penyiksa dan pembakar jin. pada tahap inilah pasien akan bereaksi atas bacaan – bacaan al-Qur'an yang dibacakan oleh peruqyah. Jin akan keluar melalui mulut pasien dengan cara memuntahkannya lewat mulut. Ketiga, tahap penyelesaian, pada tahap ini pasien akan diberi ayat *hafazah* (penjaga) untuk membentengi diri dari gangguan jin.

A. SARAN

Dari kesimpulan diatas, masih terdapat beberapa hal yang perlu ditindak lanjuti dari penelitian ini. Seperti mengenai penjelasan lebih lanjut mengenai ayat *hafazah* atau ayat penjagaan yang sudah banyak diamalkan oleh beberapa orang. Karena keterbatasan penulis, penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu bagi pembaca diharapkan mampu melakukan penelitian lanjutan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyani, *Syifā' dalam al-Qur'an (Studi tentang Makna Syifā' dalam al-Qur'an menurut Hamka dalam Tafsir al-Azhar)*. Skripsi. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati. 2014.
- Akhmad, Perdana. *Terapi Ruqyah Sebagai Sarana Mengobati Orang Yang Tidak Sehat Mental*. Jurnal Psikologi Islami, 1(1). 2005.
- Ali al-Sobuni, Muhammad. *Sofwatut Tafsir Tafsir Pilihan-pilihan, Jilid 3, ter. Yasin*, Jakarta: Pustaka Al-Kauthar. 2011.
- Andriawan, Didik. *Penggunaan ayat al-Qur'an sebagai pengobatan (Studi Living Quran Praktik Pengobatan Dr. KH Komari Saifulloh Pesanteren Sunan Kalijaga Desa Pakuncen Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk)*. Skripsi Fakultas ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.
- Ariyanto, M. Darajat. *Terapi Ruqyah Terhadap Penyakit Fisik, Jiwa Dan Gangguan Jin..* SUHUF, Vol. 19, No. 1. 2007.
- Assegaf, Abdurrahman Rahman. *Desain Riset Sosial keagamaan : Pendekatan Integratif-Interkonektif*. Yogyakarta: Gama Media. 2007.
- Chrizin, Muhammad. *Mengungkap Pengalaman Muslim Berinteraksi dengan al-Qur'an, dalam Syahiron Syamsuddin, Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, Yogyakarta: Teras. 2007.
- Dasiroh, Umi. *Konstruksi Makna Ruqyah Bagi Pasien Pengobatan Aternatif di Kota Pekanbaru*. JOM FISIP Vol. 4 No. 2. 2017.
- Farhan, Ahmad. 2017. *Studi Living Al-Qur'an Pada Praktek Quranic Healing Kota Bengkulu (Analisis Deskriptif Terhadap Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an)*. REFLEKSI, Volume 16, Nomor 1, April 2017.
- Hadi, Abdul. *Bacaan Ayat Al-Qur'an sebagai Pengobatan (Studi Living Quran Pada Praktik Pengobatan Di Ds. Keben Kec. Turi Kab. Lamongan, Jawa Timur)*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.
- Al-Hafidz, Ahsin W. *Kamus Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah. 2005.

Hidayah, Aida. *Penggunaan ayat-ayat al-Qur'an sebagai Media pengobatan Jasmani*" sebuah studi Living Quran di daerah Kabupaten Demak.



- Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. 2011.
- Junaedi. *Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon)* *Journal of Qur'an and Hadith Studies* Vol 4, No 2. 2015.
- Mansur, M. *Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Qur'an" dalam Metodologi Penelitian Living Qur'an & Hadis*, Yogyakarta: TH-Press. 2007.
- Yunus, Moch Barkah. "Resepsi Fungsional Al-Qur'an Sebagai *Syifā* di Pondok Pesantren Roudhotut Tholabah Ki Ageng Serang Purwodadi" Semarang: Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo,. 2018.
- Mu'alifah, Fatimatul. *Terapi Ruqyah Syar'iyah di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang*. Skripsi UIN Walisongo Semarang. 2018.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*: Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta. 2018.
- Nur, Muhammad. *Bacaan ayat al-Qur'an sebagai media pengobatan (studi atas, Praktik Pengobatan Balian di Lingkungan Segara Katon, Kelurahan Karangasem, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem, Bali*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. 2017.
- Putra, Heddy Shri Ahimsha. *The Living Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi : Walisongo Jurnal Penelitian Keagamaan 1*. 2012.
- Quraish Shihab, M. *Tafsir al-Misbah: Pesan dan Kerasian al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- Rahma, Annisa. *Terapi Al-Qur'an Dengan Metode Ruqyah Syar'iyah Dalam Penyembuhan Gangguan Psikis Di Rumah Ruqyah Solo*. Surakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN. 2018.
- Rohmansyah. *Hadis-Hadis Ruqyah Dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Mental*. *Islam Futura* Vol. 18 No. 1. 2018.
- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga. 2007.
- Syamsuddin, Sahiron (ed). *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: TH press. 2007.
- Syarifuddin, Amir. *Ushul Fiqh jilid 1*, Jakarta: Kencana. 2011.

Sya'roni dan Khusnul Khatimah. *Terapi Ruqyah dalam Pemulihan Kesehatan Mental*. Journal of Islamic Guidance and Conseling. 2018.

Tambusai, Masdar Bustamam. *Halal-Haram Ruqyah*, Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar. 2013.

Taufiq, Muhammad Izzudin. *Panduan Lengkap dan Praktis Psikologi Islam*, Jakarta, Gema Insani Press. 2006.

Warson, A. Munawwir. *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya : Pustaka Progressif. 1997.

Wibobo, Kabul. *Metode Dakwah dengan Pendekatan Ruqyah Syar'iyah Studi Kasus Pada Majelis Zikir al-Rasuli al-Muhammadiyah di Desa Bengbulang Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap*. KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Vol. 13, No. 1. 2019.

https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Kebumen diakses pada 3 maret 2020

<https://peta-hd.com/peta-kabupaten-kebumen/> diakses pada 3 maret 2020

http://si.disperakim.jatengprov.go.id/umum/detail_kondisi_geo/12 diakses pada 3 Maret 2020

